UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DAN MANFAAT TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) UNTUK PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

NIDA AZIZAH

04064822022001

PROGRAM PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

DAFTAR ISI

Abstrak 4
Kata Pengantar 5
Bab 1 Pendahuluan 6
Latar Belakang 6
Tujuan Penulisan 8
Manfaat Penulisan 8
Metode Penulisan 8
Bab 2 Tinjuan Pustaka 9
Tinjauan Teori 9
Pengertian Stroke 9
Penyebab Stroke 9
Faktor Resiko Stroke 11
Klasifikasi Stroke 12
Manifestasi Klinik 12
Penatalaksanaan Stroke 13
Range Of Motion (ROM) 15
Pengertian *Range Of Motion* 15
Jenis-jenis *Range Of Motion* 15
Tujuan *Range Of Motion* 16
Manfaat *Range Of Motion* 16
Prinsip *Range Of Motion* 17
Frekuensi *Range Of Motion* 17
Indikasi *Range Of Motion* 17
Kontraindikasi *Range Of Motion* 19
Gerakan dalam *Range Of Motion* 20
Kekuatan Otot 22
Pengertian Kekuatan Otot 22
Factor yang Mempengaruhi Kekuatan Otot 22

Pemeriksaan Kekuatan Otot 23
Bab III Systematic Review 25
Hasil Pencarian 25
Systematic Review 26
BAB IV Pembahasan dan Implikasi Keperawatan 41
Pembahasan Hasil Telaah Evidance Base Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian 41
Implikasi Keperawatan 46
Bab V Penutup 49
Kesimpulan 49
Saran 49
Daftar Pustaka 50

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : **NIDA AZIZAH**
NIM : **04064822022001**
JUDUL : **LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF PENGARUH DAN MANFAAT TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) UNTUK PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE**

Laporan akhir profesi keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir profesi keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 April 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Desember 2020

Pembimbing Literature Review

Hikayati, S. Kep., Ners., M. Kep

NIP. 198407012008122001 (.....)

Penguji Literature Review

Eka Yulia Y, S.Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198407012008122001 (.....)

Mengetahui

Ketua Bagian

Hikaygti, S. Kep., Ners., M. Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep

NIP. 198306082008122002

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI PROFESI KEPERAWATAN NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF LITERATURE REVIEW

NAMA : **NIDA AZIZAH**

NIM : **04064822022001**

JUDUL : **LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF PENGARUH DAN MANFAAT TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) UNTUK PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE**

PEMBIMBING LITERATURE REVIEW

Hikayati, S.Kep., Ners., M. Kep

NIP. 197602202002122001 (.....)

Mengetahui

Ketua Bagian	**Koordinator Program Profesi Ners**
Hikayati, S. Kep., Ners., M. Kep	**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIP. 197602202002122001	**NIP.198306082008122002**

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

ROM adalah salah satu terapi non farmakologi pada pasien stroke yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien. Tujuan pada Literature Review ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan manfaat pada keefektifan terapi ROM pada pasien stroke. Studi ini adalah Systematic Literature Review. Sumber pencarian jurnal pada penelitian ini adalah Google Scholar, artikel yang diterbitkan dari tahun 2011-2020, jurnal intervensi untuk mengatasi kelemahan otot pada pasien stroke, merupakan intervensi non farmakologi, merupakan intervensi yang efisien berdasarkan hasil penelitian dan intervensi yang mudah dilakukan. Berdasarkan pada sepuluh jurnal sesuai dengan kriteria inklusi. Berdasarkan sepuluh jurnal tentang efektifitas latihan ROM terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke membuktikan bahwa 100% latihan ROM efektif dalam mengatasi masalah kelemahan otot pada pasien pasien stroke. Latihan Range Of Motion (ROM) yang digunakan dalam jurnal yang terpilih yaitu, dua Range of Motion (ROM) aktif dan pasif.. Berdasarkan 10 jurnal yang terpilih sesuai dengan kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa latihan ROM efektif dalam meningkatkan kekuatan otot.

Kata Kunci: terapi *Range Of motion, ROM, stroke, kekuatan otot*

ABSTRACT

ROM is one of the non-pharmacological therapies in stroke patients which aims to increase muscle strength in patients. The purpose of this Literature Review is to determine the effect and benefits of the effectiveness of ROM therapy in stroke patients. This study is a Systematic Literature Review. The source of search for journals in this study is are Google Scholar, an article published from 2011-2020, an intervention journal to overcome muscle weakness in stroke patients, a non-pharmacological intervention, an efficient intervention based on research results and easy interventions. Based on ten journals according to inclusion criteria. Based on ten journals about the effectiveness of ROM exercises on increasing muscle strength in stroke patients prove that 100% ROM exercise is effective in overcoming the problem of muscle weakness in stroke patients. Range of Motion (ROM) exercises used in selected journals namely, two active and passive Range of Motion (ROM). Based on 10 journals selected according to inclusion criteria, it can be concluded that ROM exercises are effective in increasing muscle strength.

Keywords: *Range of motion therapy, ROM, stroke, muscle strength*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah Literature Review ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untu menyelesaikan pembuatan makalah Literature review ini sebagai tugas akhir Komprehensif pada Profesi Ners dengan judul "Pengaruh dan Efektifitas Terapi Range Of Motion (ROM) Terhadap Kekuatan Otot atau sendi pada Pasien Stroke".

Penulis tentunya menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya.Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak khususnya kepada dosen pembimbing kami yang telah membimbing dalam penulisan makalah ini.

Demikian, semoga makalah ini dapat bermanfaat.Terima kasih.

Palembang, 15 April 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Heart Organisation (WHO, 2012) definisi stroke adalah suatu kondisi penyakit yang disebabkan oleh terhentinya aliran darah yang mensuplai otak secara tiba-tiba, baik karena adanya sumbatan maupun rupturnyapembuluh darah. Kondisi ini menyebabkan aliran darah yang tidak mengenai jaringan otak, sehingga kurangnya oksigen dan nutrisi dapat menyebabkan kondisi pada sel otak mengalami kerusakan (Wijaya & Putri, 2013). Stroke merupakan suatu keadaan ketika ada iskemia (aliran darah yang tidak adekuat) menuju bagian otak, atau perdarahan di dalam otak yang mengakibatkan kematian sel otak (Lewis (2011).

Stroke dibagi menjadi dua, yaitu stroke hemoragik dan stroke non hemoragik.Stroke non hemoragik adalah suatu gangguan peredaran darah otak akibat tersumbatnya pembuluh darah tanpa terjadi suatu perdarahan, pada sebagian besar kasus pasien 83% mengalami stroke non hemoragik (Harahap & Siringoringo, 2016). Penderita stroke sebagian besar dapat disebabkan oleh kombinasi dari beberapa faktor resiko kondisi seperti hipertensi, merokok, penyakit jantung, diabetes melitus, obesitas, kurang aktivitas fisik, makanan yang tidak sehat, usia, jenis kelamin, dan memiliki riwayat stroke pada keluarga (Lewis, 2009).

Tingkat kematian yang diakibatkan oleh stroke akan meningkat seiring dengan terjadinya kematian akibat penyakit jantung dan kanker, yaitu ± 6 juta pada tahun 2010 dan menjadi 8 juta pada tahun 2030. Data yang didapat pada Amerika Serikat menunjukkan setiap 45 detik terjadi kasus stroke, dan setiap 4 detik terjadi kematian akibat stroke (WHO, 2011). Hasil dalam skala global, saat ini stroke termasuk dalam peringkat kedua penyebab kematian dan merupakan faktor utama penyebab kecacatan serius (Yastroki, 2012). Di kawasan Asia tenggara terdapat ± 4,4 juta orang yang mengalami stroke (WHO, 2010).

Indonesia sendiri memiliki insiden stroke meningkat dari tahun ke tahun seiring bertambahnya umur harapan hidup dan perubahan gaya hidup masyarakat. Perkiraan atau pravelensi stroke di Indonesia pada tahun 2007 yaitu 8,3 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2010). Pada tahun 2013 telah terjadi peningkatan kasus penderita stroke yaitu 12,1 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2013).

Stroke merupakan suatu kondisi sindrom klinis yang timbul secara mendadak, cepat, dan berupa deficit neurologis fokal yang berlangsung selam 24 jam atau lebih, bahkan bisa langsung menimbulkan kematian secara mendadak pada penderita, yang disebabkan oleh gangguan perdarahan otak non traumatic (Rendi, 2012). Penderita stroke biasanya dapat mengalami suatu kondisi yaitu kesulitan saat berjalan karena gangguan pada kekuatan otot, keseimbangan dan koordinasi gerak, sehingga kesulitan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Latihan gerak pada otot maupun sendi dapat mempercepat penyembuhan stroke. Karena akan mempengaruhi sensasi gerak otak (Irdawati, 2008). Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Mawar dan Farid mengenai pengaruh latihan ROM pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pasien dengan stroke pada tahun 2013, dari penelitian yang dilakukan oleh Mawarti dan Farid didapatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari latihan ROM pasif terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke (Mawarti & farid, 2013)

Range Of Motion (ROM) adalah salah satu bentuk intervensi fundamental perawat yang merupakan bagian dari proses rehabilitasi pada klien stroke (Berman, 2009). Terapi ROM berpengaruh pada kekuatan otot. Terapi ROM secara efektif dapat meningkatkan drajat kekuatan otot ektremitas pada penderita stroke (Maimurahman, 2012). Latihan ROM dapat dilakukan dengan menggunakan cara ROM pasif, ROM aktif-asistif, dan ROM aktif. ROM pasif adalah latihan ROM yang dilakukan pasien dengan bantuan perawat setiap gerakan. Intervensi lain dalam tindakan keperawatan bagi pasien stroke yaitu dengan cara meletakkan tangan dalam posisi menggenggam dengan jari-jari sedikit fleksi dan ibu jari dalam posisi berhubungan dengan abduksi (Batticaca,

2008).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan literature review tentang Pengaruh dan Efektifitas Terapi Range Of Motion (ROM) Terhadap Kekuatan Otot atau sendi pada Pasien Stroke.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan telaah Literature Review ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan dan pengaruh ROM terhadap peningkatan kekuatan otot atau sendi pada pasien stroke

b. Tujuan Khusus

1. Mampu memberikan informasi dengan *evidence based* di area keperawatan terkait tentang terapi Range Of Motion (ROM) pada penderita Stroke
2. Mampu memberikan penjelasan tentang inovasi didunia keperawatan terkait terapi Range Of Motion (ROM) pada penderita Stroke

C. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Pada penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan sebagi sumber informasi dan pengetahuan untuk pembelajaran mengenai kosep maupun praktik intervensi yang tepat untuk terapi Range Of Motion (ROM) pada penderita Stroke

b. Bagi Instansi Keperawatan

Pada informasi dari penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan keperawatan sebagai laporan hasil telaah jurnal penelitian mengenai terapiRange Of Motion (ROM) pada penderita Stroke

D. Metode Penulisan

Metode yang digunakan pada penyusunan *literatur review* dilakukan dengan menggunakan *electronic data base*. Metode pencarian jurnal menggunakan google schoolar dan jurnal keperawatan Indonesia. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah terapi Range Of Motion (ROM), terapi ROM pasca stroke, stroke. Jumlahnya sebanyak 2.930 jurnal tetapi penulis hanya menggunakan 10 jurnal sesuai dengan kriteis inklusi, terdiri dari 10 jurnal yaitu berupa intervensi untuk terapi Range Of Motion (ROM) pada penderita Stroke. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi dari 10 tahun terakhir yaitu 2011-2020.Jurnal pendukung didapatkan dari berbagai sumber diantaranya Jurnal gawat darurat, jurnal keperawatan dan *Journal of Medical Science*.

DAFTAR PUSTAKA

Andarwati, N.A. (2013). *Pengaruh Latihan ROM Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Post Stroke Di RSUD Dr. Moewardi Sukarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Anggriani., dkk. (201). Pengaruh ROM (Range Of Motion) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Non Hemoragic. *Jurnal Riset Hesti Medan*: 3(2).

Anita, F., dkk. (2018). Pengaruh Latihan Range Of Motion Terhadap Rentang Gerak Sendi Ekstremitas Atas Pada Pasien Pasca Stroke Di Makassar. *Journal Of Islamic Nursing: 3:(1)*

Astrid, M. (2011). Pengaruh Latihan Range of Motion (ROM) terhadap Kekuatan Otot, Luas Gerak Sendi dan Kemampuan Fungsional Pasien Stroke di RS Sint Carolus Jakarta. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*; 3(1).

Cahyati, Y., Nurachmah E., Hastono SP. (2013). Perbandingan Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Melalui Latihan ROM Unilateral dan Bilateral. *J Keperawatan Indonesia*;16(1):40–6.

Didin, A. S., Rosita, A., Yunitasari, N. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi ROM (Range Of Motion) Terhadap Penyembuhan Penyakit Stroke. *Global Health Science: 2(2).*

Harahap, Z. (2015). Pengaruh Latihan (ROM) Pasif Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Pasien Stroke Di Ruang RA4 RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah PANMED: 9:(3)*

Ika, K. N. R., (2015). *Pengaruh Pemberian Latihan Range Of motion (ROM) Terhadap Kemampuan Motorik Pada Pasien Post Stroke Di RSUD Gambiran*. 6(2)

Lewis. (2007). *Medical surgical nursing*. 7th edition. St.Louis : Missouri.Mosby-Year Book, Inc.

Ling, E. D., Hartoyo, M., Wulandari M. (2015). *Pengaruh range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Peningkatan Sudut Rentang Gerak Ekstremitas Atas Pasien Stroke Di RSUD Tugurejo Semarang*.

Marlina. (2012). Pengaruh Latihan ROM Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Iskemik Di RSUDZA Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*: 3:(1)

Marsinova, D. B., Warsito, S. (2016). Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Rentang Sendi Pasien Pasca Stroke. *Idea Nursing Journal:7(2)*

Rahayu K. I. N. (2016) Pengaruh Pemberian Latihan Range of Motion (ROM) Terhadap Kemampuan Motorik Pada Pasien Post Stroke Di RSUD Gambiran. *Jurnal keperawatan*:6(2).

Setiyowati, E., Zuhrotul, H. I. (2016). Intervensi Latihan Range Of Motion (ROM) Aktif Pada Ekstremitas Atas terhadap Perubahan Emosional Pada Pasien Pasca Stroke Di Poli Saraf Rumah Sakit Islam Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan: 9(2).*

Smeltzer, S. C. Dan Bare. B. G. (2002). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth, Edisi 8 vol 1*. Jakarta :EGC

Susanti., Nobel, D.B. (2019). Pengaruh Range Of Motion Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional*: 4(2).

Wiwit, S. *Stroke dan penanganannya: memahami, mencegah, dan mengobati stroke*. Jogjakarta: Katahati. 2010;

Yudha, F. (2014) *Pengaruh range of motion (rom) terhadap kekuatan otot dan rentang gerak pasien pasca perawatan stroke*.